

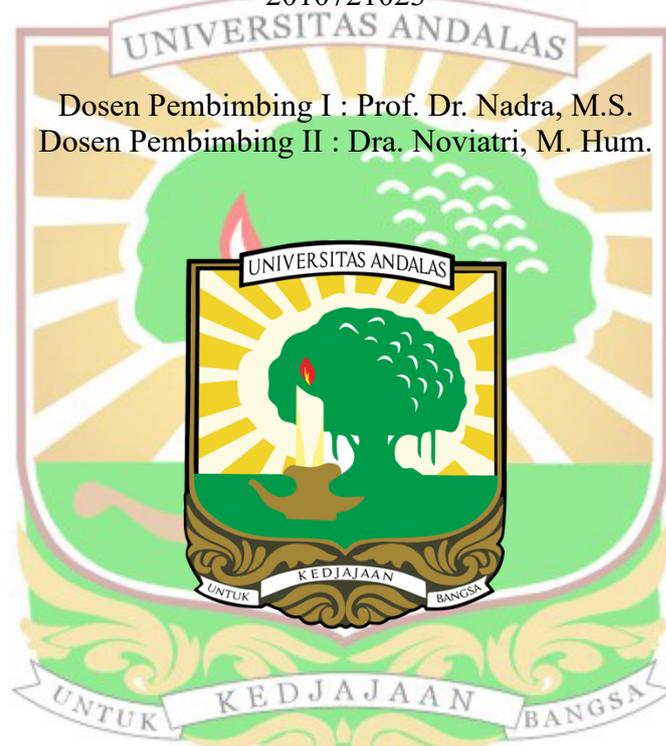
**SINGKATAN DAN AKRONIM DALAM GRUP *WHATSAPP* HIPMI PT  
UNAND: KAJIAN PROSES**

**SKRIPSI**

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora  
pada Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

TASYA ELVISYA

2010721023



**Program Studi Sastra Indonesia**

**Fakultas Ilmu Budaya**

**Universitas Andalas**

**Padang**

**2024**

## ABSTRAK

**Tasya Elvisya. 2024. “Singkatan dan Akronim dalam Grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand: Kajian Proses”. Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, 2024. Pembimbing I: Prof. Dr. Nadra, M.S. Pembimbing II: Dra. Noviatri, M.Hum.**

Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan singkatan dan akronim yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand dan proses pembentukan singkatan dan akronim yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand.

Penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap penyediaan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian analisis data. Pada tahap penyediaan data digunakan metode simak, dilanjutkan dengan teknik dasarnya teknik sadap, dan teknik lanjutan teknik Simak Libat Cakap dan teknik catat. Pada tahap analisis data digunakan metode padan referensial dengan teknik dasarnya Pilah Unsur Penentu (PUP) dan teknik lanjutan teknik Hubung Banding Memperbedakan (HBB) dan Hubung Banding Mempersamakan (HBS). Pada tahap penyajian hasil analisis data digunakan metode penyajian formal dan informal.

Berdasarkan hasil analisis data, terdapat 111 singkatan dan akronim yang digunakan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand. Singkatan yang ditemukan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand sebanyak 55 data, di antaranya *AEA*, *HSC*, dan *KBT*. Akronim yang ditemukan dalam grup *WhatsApp* HIPMI PT Unand sebanyak 56 data, di antaranya *Enfair*, *Comvis*, dan *Famgath*. Singkatan terbentuk dengan 12 proses pembentukan, 5 proses pembentukan merupakan proses baru, di antaranya singkatan dengan mengekalkan huruf pertama dan huruf terakhir tiap suku kata. Akronim terbentuk dengan 32 proses pembentukan, 18 proses pembentukan merupakan proses baru, di antaranya akronim dengan mengekalkan empat huruf pertama komponen pertama dan mengekalkan tiga huruf pertama komponen terakhir disertai pelepasan konjungsi. Dengan demikian, ada 44 proses pembentukan yang ditemukan dalam penelitian, 23 di antaranya merupakan proses baru, diluar dari proses yang sudah ada. Proses pembentukan yang paling banyak ditemukan dalam penelitian ini adalah akronim. Keberagaman hasil analisis singkatan dan akronim dalam penelitian ini menunjukkan bahwa singkatan dan akronim terus berkembang seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan komunikasi.

**Kata kunci:** akronim, morfologi, proses pembentukan, singkatan, HIPMI PT Unand